

Jurnal Ilmiah Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature
2809-350x [Online] 2809-6312 [Cetak]
Tersedia Online: [Al-Mashadir \(iain-manado.ac.id\)](http://Al-Mashadir(iain-manado.ac.id))

Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Nahwu: Sebuah Tinjauan atas Temuan-temuan Terbaru (2019-2024)

Aidah Mifta Khurrosyidah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
aidamifta24@gmail.com

Mufti Rizky Ponny
IAIN Manado, Manado, Indonesia
mufti.rizky@iain-manado.ac.id

Hasnil Oktavera
IAIN Manado, Manado, Indonesia
hasniloktavaera@iain-manado.ac.id

Misbahuddin
IAIN Manado, Manado, Indonesia
misbahuddin.jamal@iain-manado.ac.id

Abstrak

Pembelajaran secara kooperatif mutlak dilakukan pada pembelajaran bahasa Arab pada abad 21. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji literatur yang berkaitan dengan pembelajaran nahwu menggunakan model CL dengan meninjau temuan penelitian terkait pada lima tahun terakhir (2019-2024) dengan menggunakan metode systematic literature review (SLR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 21 artikel yang telah diterbitkan dalam 5 tahun terakhir ditemukan lima aspek pada model CL tipe jigsaw dalam pembelajaran nahwu yaitu (1) Peningkatan Penguasaan Nahwu, (2) Partisipasi Aktif Siswa, (3) Peningkatan Hasil Belajar, (4) Pengembangan Keterampilan Sosial dan Kerjasama, dan (5) Peningkatan Keterlibatan dan Interaksi Siswa. Aspek peningkatan pemahaman nahwu dengan metode eksperimen lebih dominan digunakan. Pembelajaran Nahwu model CL tipe jigsaw dalam meningkatkan keterampilan berbahasa menjadi perhatian bagi para peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Pembelajaran Nahwu, Metode Cooperative Learning, Tipe Jigsaw, Literature Review

Abstract

Cooperative learning is essential in Arabic language learning in the 21st century. This article aims to review the literature related to nahwu learning using cooperative learning models by reviewing related research findings in the last five years (2019-2024) using the systematic literature review (SLR) method. The results showed that 21

articles have been published in the previous 5 years and five aspects of the jigsaw type CL model in nahwu learning were found, namely (1) Improved Mastery of Nahwu, (2) Active Student Participation, (3) Improved Learning Outcomes, (4) Development of Social and Cooperation Skills, and (5) Increased Student Engagement and Interaction. Increasing the understanding of nahwu with the experimental method is more dominantly used. Learning Nahwu CL jigsaw-type model in improving language skills is a concern for future researchers.

Keywords: *Learning Nahwu, Cooperative Learning Method, Jigsaw Type, Literature Review*

PENDAHULUAN

Ulasan tentang *Cooperative Learning* pada awal abad ke-21 mengelompokkan model ini dengan pembelajaran berbantuan teman sebaya (Bores-García et al., 2021; Henderson, 2024; Loh & Ang, 2020; Ward & Lee, 2005), yang secara khusus berfokus pada umpan balik dari teman sebaya, namun belum menyentuh pada penelitian terhadap dampak spesifik dari implementasi CL. Beberapa dokumen yang terkait dengan implementasi model CL dalam pembelajaran bahasa telah diterbitkan, namun pada aspek implementasi model ini pada pembelajaran nahwu bahasa arab perlu di tinjau untuk memetakan model tersebut.

CL adalah model pembelajaran yang sangat urgen diterapkan pada pembelajaran bahasa Abad 21, karena model ini didasarkan pada teori konstruktivisme yang mengemukakan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan kolaborasi yang dikembangkan berdasarkan dari teori Vygotsky tentang Zona Perkembangan Proksimal (ZPD).

Banyak penelitian menunjukkan bahwa CL meningkatkan keterampilan berbahasa, baik dalam aspek berbicara, mendengar, membaca, maupun menulis. Tidak menutup kemungkinan juga dalam pembelajaran kompetensi bahasa seperti balaghah, sharf, dan nawu. Hal ini disebabkan oleh adanya interaksi aktif antar siswa yang mendorong penggunaan bahasa secara nyata dan kontekstual. Beberapa model CL yang sering diterapkan dalam pembelajaran bahasa antara lain adalah Jigsaw, Think-Pair-Share, dan Group Investigation.

Model Jigsaw melibatkan pembagian materi menjadi beberapa bagian, dan setiap anggota kelompok mempelajari satu bagian untuk kemudian

mengajarkannya kembali kepada anggota kelompok lainnya. Hal ini mendorong tanggung jawab individu sekaligus kolaborasi kelompok.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran nahwu menggunakan model cooperative learning tipe Jigsaw dengan mereview beberapa artikel terkait. Sejalan dengan itu, tiga pertanyaan dirumuskan, yaitu: (a) Apa saja karakteristik pembelajaran nahwu menggunakan model CL tipe jigsaw? (b) Apa saja kesenjangan dalam penelitian pembelajaran nahwu menggunakan model CL tipe jigsaw yang dapat mengarahkan penelitian selanjutnya?

Makalah ini berargumen bahwa teori dan penelitian tentang pembelajaran tata bahasa secara umum menggunakan model CL tipe jigsaw telah mengalami pergeseran pola dalam pembelajaran nahwu. Pergeseran pola tersebut setidaknya disebabkan oleh dua hal, yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan aktivitas siswa yang masih individualistis dalam praktik pembelajarannya.

KAJIAN TEORI

CL telah menjadi bagian penting dari metodologi pengajaran di berbagai disiplin ilmu, termasuk pembelajaran bahasa. Model ini memiliki dasar dalam teori pendidikan progresif dan psikologi sosial, dan terus berkembang untuk memenuhi persyaratan pendidikan kontemporer (Abramczyk & Jurkowski, 2020; Namaziandost et al., 2020; Tran, 2019; Yusuf et al., 2019).

Pada awal abad ke-20, filsuf dan pendidik Amerika John Dewey menekankan betapa pentingnya interaksi sosial dan pengalaman dalam belajar. Ini memulai perkembangan CL (Oliverio, 2022). Ia percaya pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa bekerja sama satu sama lain. Selain itu, Vygotsky membangun teori zona perkembangan proksimal dan menekankan peran interaksi sosial dalam perkembangan kognitif pada tahun 1950-an dan 60-an (Bodrova & Leong, 2022; Vygotsky & Cole, 2018). Dari tahun 1970-an hingga 1980-an, David Johnson, Roger Johnson, dan Robert Slavin mengembangkan teori CL berdasarkan gagasan mereka (Davidson, 2021; Johnson & Johnson, 2021).

Elliot Aronson dan teman-temannya pertama kali menerapkan CL jigsaw pada tahun 1971 di Universitas Texas. Metode ini kemudian dipublikasikan tahun 1978. Tujuan awal dari penelitian ini adalah untuk menyelesaikan masalah ras di Austin, Texas, dan juga untuk mengurangi persaingan antara siswa di kelas. Sekolah mengambil tindakan untuk mengatasi masalah rasisme di kota-kota besar Texas. Siswa kulit putih, Amerika keturunan Afrika, dan Hispanik Latin pertama kali berkumpul dalam satu kelas. Hal ini menyebabkan kelas menjadi tegang, dan lingkungan belajar siswa diancam (Aronson, 2021).

Teknik Jigsaw adalah jenis model CL yang melibatkan pembentukan kelompok kecil yang terdiri dari empat atau lima orang, masing-masing disebut sebagai kelompok Jigsaw. Kemudian, setiap kelompok diberi submateri yang berbeda dari satu kelompok ke kelompok lain, dan kemudian dibentuk kelompok ahli yang terdiri dari semua anggota kelompok dengan materi yang sama (Ayu P.P. et al., 2021; Saputra et al., 2019).

Dalam CL, proses kerja sama kelompok lebih ditekankan. Dalam model pembelajaran ini, tujuan adalah pemahaman kerjasama daripada penguasaan materi. Model pembelajaran ini akan menciptakan interaksi yang lebih luas, pertama antara guru dan siswa, kedua antara siswa dan guru. Dalam CL, siswa berpartisipasi secara aktif dalam kelompok kecil dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. CL memiliki karakteristik, yaitu: (a) Berdasarkan manajemen kooperatif; dan (b) Pembelajaran berkelompok dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. (c) Keinginan untuk bekerjasama. (d) Keterampilan bekerjasama dan siswa perlu diberi dorongan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan yang lain. (e) Terdiri dari kelompok jigsaw dan kelompok ahli dimana kedua kelompok ini harus saling bekerja sama (Casey & Fernandez-Rio, 2019; Topping, 2020; Tran, 2019).

METODE

Sebuah tinjauan sistematis terhadap literatur yang diterbitkan selama 5 tahun terakhir tentang CL tipe jigsaw dalam pembelajaran nahwu telah dilakukan. Untuk menemukan publikasi yang ada antara tahun 2019 dan tahun 2024, pencarian dilakukan di empat database elektronik, yaitu Google Scholar, SCOPUS, Semantic Scholar, dan PubMed. Deskriptor "CL", "Jigsaw", dan "Nahwu" digunakan dengan operator pencarian AND, maka ditemukan artikel terkait dengan jumlah 218 artikel.

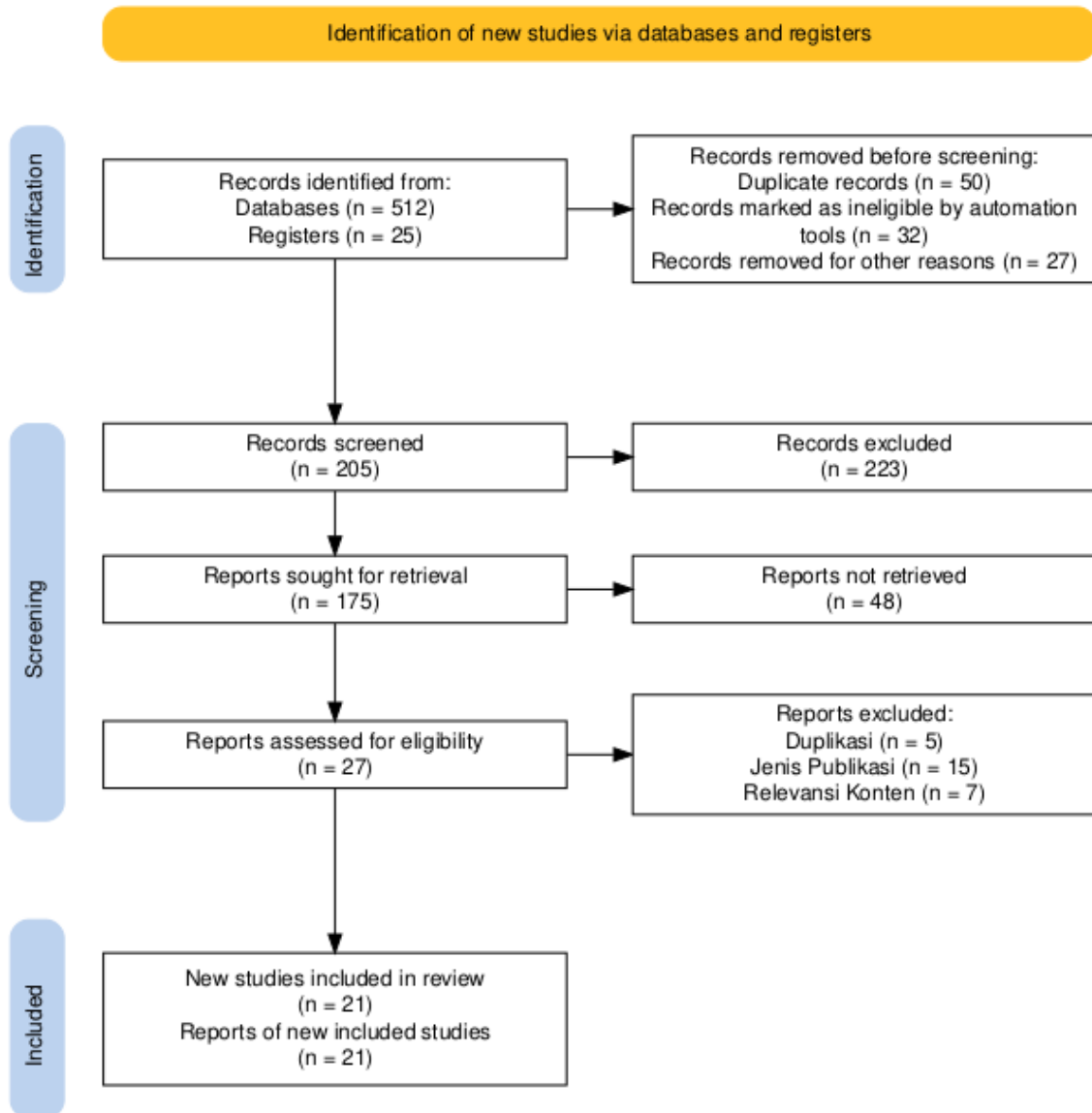
Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Faktor	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Konteks/skop	CL tipe jigsaw dalam pembelajaran nahwu	a. CL secara umum selain tipe jigsaw b. Pembelajaran bahasa arab selain nahwu
Bahasa	English, Indonesian, Arab	Selain tiga bahasa ini
Tahun	2019 – 2024	<2019 or >2024
Kualitas Artikel	Artikel jurnal terindeks scopus Jurnal internasional dan jurnal nasional terindeks SINTA	Buku, majalah, koran, makalah, Prosiding
Tipe Publikasi	Article (original)	Skripsi, Tesis, Disertasi, Prosiding, novel, buku teks, esai, dll.
Metode	All methods	-

Berdasarkan kriteria di atas ditemukan, data yang sesuai diperoleh dan digunakan sebagai sumber data untuk 21 dari 512 artikel yang berkaitan dengan "CL/التعليم التعاوني", "Jigsaw", dan "Nahwu". Artikel lainnya tidak memenuhi kriteria inklusi, yaitu artikel dalam bahasa selain Indonesia, Arab, dan Inggris, publikasi sebelum tahun 2019 dan selain bentuk artikel.

Gambar 1 secara grafis menjelaskan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini. Ada tiga tahap utama yang terlibat, yaitu identifikasi, penyaringan, dan inklusi. Pada tahap identifikasi, dokumen diidentifikasi berdasarkan kata kunci yang dipilih. Selanjutnya, pada tahap penyaringan, dokumen-dokumen tertentu disaring berdasarkan duplikasi, jenis publikasi, dan relevansi konten. Dokumen-dokumen lainnya ditinjau pada tahap akhir.



Gambar 1. Identifikasi, Penyaringan, dan Pemilihan Makalah Tinjauan Model CL dalam Pembelajaran Nahwu

Analisis dan Paparan Data

Pada langkah ini peneliti menyajikan hasil analisis data berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Penyajian hasil analisis data ini berupa jawaban dari pertanyaan penelitian dan membandingkan hasil penelitian antara artikel yang telah dianalisis serta membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dibahas terkait delapan elemen yang digunakan dalam kategorisasi 21 artikel yang diterbitkan antara tahun 2019 sampai tahun 2024 disajikan pada Tabel 2. Tahun tidak disertakan dalam pembahasan, karena semua artikel berasal dari lima tahun terakhir, dan tujuan serta hasil yang diperoleh telah dikelompokkan dalam bagian yang sama.

Sebagai implikasi dalam pembelajaran nahwu, penulis bermaksud untuk mengemukakan karakteristik model CL tipe jigsaw dalam hal perkembangan teorinya secara umum pada tabel 2.

Tabel 2. Tabel Desain dan Temuan Studi.

No	Peneliti	Deskripsi Penelitian	Metodologi	Temuan
1	(Risnawati & Saefuloh, 2019)	Metode Active Learning dengan strategi NHT dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kitab Nahwu Wadli di pondok pesantren, khususnya dalam penguasaan materi nahwu.	Ex	PP-N, PA-S
2	(Abusyairi & Abdillah, 2019)	Model Jigsaw adalah metode yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Al-Husna Samarinda.	Ex	PHB, PK-SK
3	(عطية & المجيد, ٢٠١٩)	Hasil penelitian menunjukkan keefektifan CL, karena para siswa dalam kelompok merasa bahwa mereka melakukan tugas mereka secara efektif.	Ex	PK-SK, PK-IS
4	(Anwar & Muhammad Zaky Sya'bani, 2020)	CL tipe Jigsaw berbasis online learning adalah metode yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar nahwu dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.	Ex	PHB, PK-IS
5	(Husniati, 2020)	Penerapan model CL tipe Jigsaw efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 4 Bantul.	CAR	PHB, PA-S
6	(Pratama, 2020)	Penggunaan buku teks berbasis strategi pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan mahasiswa dalam	R&D	PK-SK

		pembelajaran sintaksis bahasa Arab di tingkat universitas.		
7	(Akmalia & Faizin, 2021)	Penerapan metode resitasi dalam pembelajaran nahwu virtual berjalan dengan baik dengan tiga tahapan, yaitu: pemberian tugas, pelaksanaan tugas, dan penilaian atau evaluasi.	Ex	PA-S, PK-IS
8	(Readi, 2021)	Terdapat sejumlah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model CL pada pembelajaran nahwu-baca kitab kuning	SK	PK-IS
9	(TAMZOUR & DADOUNE, 2021)	metode CL tipe jigsaw dipilih untuk mengajarkan tata bahasa kepada para siswa sekolah dasar. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan tata bahasa dan mencapai hasil yang positif.	SK	PK-IS
10	(Kodir & Syafiq, 2022)	metode ini mengacu pada pembelajaran kelompok dan saling membantu satu sama lain dalam menguasai materi pembelajaran, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih aktif, inovatif dan menyenangkan.	CAR	PK-Sk, PK-IS
11	(Falah et al., 2022)	Nilai rata-rata siswa adalah 89,44, yang menunjukkan keefektifan metode CL tipe jigsaw dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami aturan tata bahasa.	CAR	PA-S, PP-N
12	(Rusydi, 2023)	Hasil analisis menunjukkan bahwa model CL secara efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis kalimat bahasa Arab.	Ex	PP-N
13	(Hana et al., 2023)	Terdapat 68 fi'il (sharf) memiliki bentuk beragam pada setiap ayat dalam surat al-Mudatsir. Oleh karena itu teknik CL tipe jigsaw sangat cocok digunakan untuk mempelajari konteks kalimatnya (nahwu).	LR	PP-N
14	(Noor et al., 2023)	CL termasuk tipe jigsaw, menawarkan pendekatan yang menjanjikan untuk meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Arab (termasuk pembelajaran tata bahasa/nahwu), mendorong keterlibatan siswa dan partisipasi aktif.	Ex	PA-S, PK-IS
15	(Hanafi et al., 2023)	Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, isim-isim yang diabadikan dalam surat Muhammad disebutkan dalam setiap ayatnya dalam bentuk maf'ul bih, maf'ul mutlak, dhorof, tamyiz, isim la, munada, khobar kana waakhowatuha, isim inna waakhowatuha, dan tawabi' sehingga teknik pembelajaran cooperative learning sesuai untuk mempelajarinya.	LR	PP-N
16	(Hasibuan & Laily Fitriani, 2023)	Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw kualitas dalam pembelajaran Maharah qiraah (terutama tata bahasanya) dapat memberikan pendekatan yang lebih inovatif dan menarik bagi mahasiswa dalam memahami teks-teks bahasa Arab.	SK	PHB
17	(Osman &	Mayoritas siswa setuju bahwa CL (termasuk	Qn	PHB, PP-

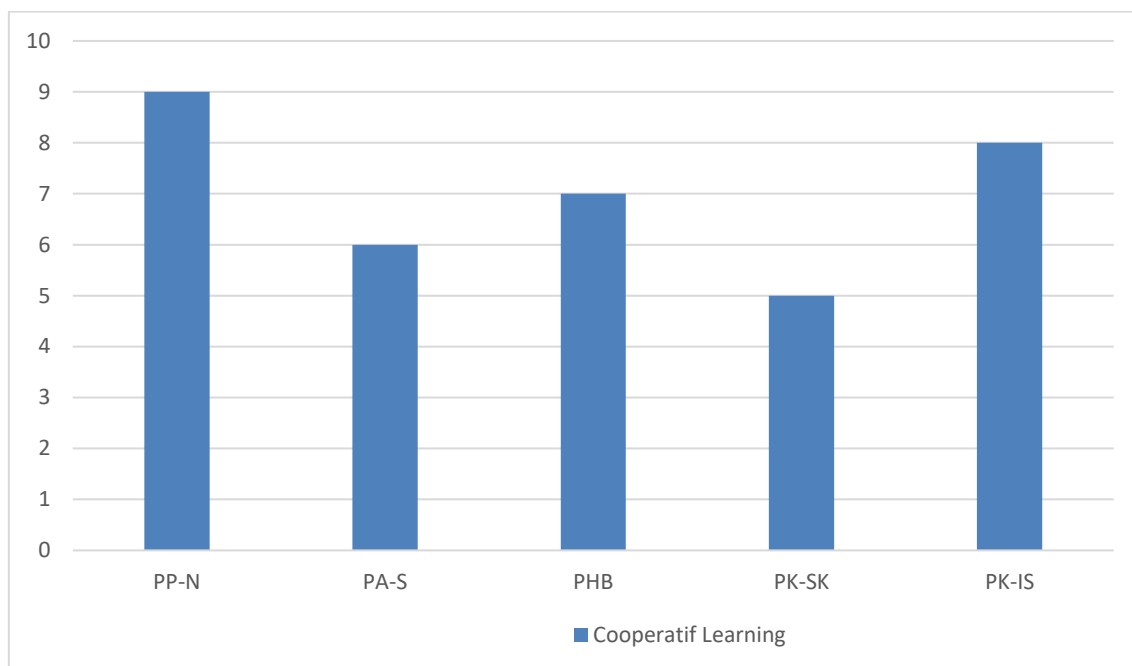
	Abdullah, 2023)	tipe jigsaw) membantu mereka mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Arab.		N
18	(Alsubhi et al., 2023)	Strategi CL (termasuk tipe jigsaw) membantu menciptakan lingkungan sosial yang mendorong siswa non-sosial untuk berpartisipasi, menciptakan suasana diskusi dan menyajikan pendapat yang berbeda tentang topik yang sama, membantu mengembangkan keterampilan berbicara melalui diskusi kelompok dan meningkatkan tingkat pencapaian siswa.	SLR	PA-S, PK-SK, PHB, , PK-IS
19	(Saud et al., 2024)	Pendekatan kooperatif seperti metode Jigsaw dapat secara efektif meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa (analisis nahwu dalam teks bacaan) di lingkungan universitas.	SK	PP-N, PHB
20	(Fitria et al., 2024)	Kesalahan berbahasa dalam pembelajaran insya' muncul karena kurangnya penguasaan tata bahasa, terutama dalam aspek makna kata yang berbeda dengan bahasa pertama siswa. Sehingga penting bagi pengajar untuk menggunakan metode CL tipe jigsaw	AKB	PP-N
21	(Izzah et al., 2024)	Pembelajaran dengan menggunakan media Cakram Ajaib Arab Qarshun 'Ajibun dapat meningkatkan pemahaman belajar Nahwu siswa dan memberikan dampak yang signifikan.	Ex	PP-N, PHB

Catatan: Ex= Experiment; CAR= Classroom Action Research; R&D= Research and Development; SK= Studi Kasus, LR= Library Research; Qn= Kuantitatif; SLR= Sytematic Literature Review; AKB= Analisis Kesalahan Berbahasa; PP-N= Peningkatan Penguasaan Nahwu; PA-S= Partisipasi Aktif Siswa; PHB= Peningkatan Hasil Belajar; PK-SK=Pengembangan Keterampilan Sosial dan Kerjasama; PK-IS= Peningkatan Keterlibatan dan Interaksi Siswa.

Studi terbaru yang dilakukan selama lima tahun terakhir (2019–2024) tentang penggunaan model CL dalam pembelajaran nahwu (bahasa Arab) telah menunjukkan hasil yang menjanjikan. Dalam pengajaran nahwu, pendekatan CL telah terbukti meningkatkan prestasi akademik siswa, menciptakan hubungan positif dengan teman sebaya, dan mendorong perkembangan sosial.

Penggunaan keterampilan sosial yang tepat, ketergantungan positif satu sama lain, tanggung jawab individu, interaksi secara pribadi, dan pemrosesan kelompok adalah elemen penting dari CL yang berhasil. CL meningkatkan hasil belajar jika diterapkan secara efektif. Ini karena membuat siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (e.g., Abusyairi & Abdillah, 2019; Hasibuan & Laily Fitriani, 2023; Saud et al., 2024).

CL telah terbukti efektif dalam berbagai kemahiran berbahasa, seperti membaca, berbicara, menyimak, dan menulis, dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru (e.g., Alsubhi et al., 2023; Saud et al., 2024; عطية & المجيد, ٢٠١٩). Sebab model ini mendorong interaksi aktif antara siswa, memperkuat pemahaman melalui diskusi kelompok, dan meningkatkan motivasi belajar.



Gambar 2. Karakteristik CL tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Nahwu

Gambar 2 menyajikan karakteristik CL tipe jigsaw dalam pembelajaran nahwu yang sebagian besar ditemukan dalam peningkatan pemahaman nahwu. Peningkatan pemahaman nahwu yang penulis temukan berupa pemahaman terhadap teks bacaan dan pemahaman dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an (e.g., Hana et al., 2023; Hanafi et al., 2023).

Keterlibatan dan interaksi siswa menjadi indikator penting dalam peningkatan pemahaman nahwu, sehingga pengembangan keterampilan sosial dan kerjasama siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan memberdayakan, terutama pada pemahaman membaca (Oktavera, 2018).

Dalam konteks khusus pengajaran nahwu, penggunaan model CL telah dikaitkan dengan peningkatan pemahaman konseptual, retensi yang lebih baik

terhadap aturan tata bahasa (e.g., Falah et al., 2022), dan peningkatan penerapan prinsip-prinsip nahwu (e.g., Fitria et al., 2024; Izzah et al., 2024). CL juga tampaknya mendorong motivasi dan harga diri yang lebih besar di antara siswa yang belajar nahwu. Yang penting, manfaat CL dalam pengajaran nahwu telah diamati dalam konteks membaca kitab kuning (kutub al-Turats) (Malanua, 2021), yang secara tradisional lebih menekankan pada pendekatan yang lebih berpusat pada guru dan individualistik (e.g., Osman & Abdullah, 2023; Pratama, 2020; Risnawati & Saefuloh, 2019). Dengan demikian peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan peningkatan keterampilan komunikasi antar siswa menjadi kata kunci dalam penggunaan model CL pada pembelajaran nahwu (Irmansyah & Puspita, 2022) yang juga berdampak pada peningkatan kolaborasi antar siswa, penurunan kecemasan belajar, dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

KESIMPULAN

Tinjauan tentang CL tipe jigsaw dalam pembelajaran nahwu menunjukkan bahwa adanya hubungan pemahaman nahwu terhadap penggunaan model pembelajaran ini. Hanya saja, penelitian tentang hal ini masih tergolong sedikit. Faktanya bahwa hanya 21 artikel yang telah diterbitkan dalam 5 tahun terakhir tampaknya menunjukkan perlunya menerjemahkan teori ke dalam praktik pembelajaran bahasa arab. Peningkatan pemahaman nahwu ($n=9$) dengan metode eksperimen ($n=7$) mendominasi hasil penelitian tentang model CL dalam pembelajaran nahwu.

Penelitian ini berkontribusi dalam pemetaan studi tentang pembelajaran nahwu dengan menggunakan model CL. Sehingga menjadi dasar yang kuat untuk menentukan arah penelitian selanjutnya. Penelitian tinjauan literatur yang sistematis tentang pembelajaran nahwu dalam interaksi di dalam kelas menggunakan model CL masih jarang dilakukan, sehingga penelitian ini terbatas pada pencarian kata dengan menggunakan kata kunci bahasa Inggris, arab dan indonesia, oleh karena itu tidak menutup kemungkinan ada penelitian lain yang

relevan yang terlewatkan. Ada kemungkinan kecil bahwa penelitian yang lebih relevan dengan kualitas yang baik yang tidak termasuk dalam pencarian jurnal dengan selektivitas tinggi terlewatkan dalam tinjauan ini. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam tentang model CL dalam pembelajaran nahwu dalam meningkatkan kemahiran berbahasa arab, baik kemahiran berbicara, membaca, menyimak dan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abramczyk, A., & Jurkowski, S. (2020). Cooperative learning as an evidence-based teaching strategy: what teachers know, believe, and how they use it. *Journal of Education for Teaching*. <https://doi.org/10.1080/02607476.2020.1733402>
- Abusyairi, K., & Abdillah, Y. (2019). Efektivitas Penerapan Model JIGSAW dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Al-Husna Samarinda. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21462/educasia.v4i2.80>
- Akmalia, F., & Faizin, K. (2021). Recitation: An Alternative Method for Virtual Nahwu Learning. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 5(1), 97–110.
- Alsubhi, A., Mohamed Adnan, M. A. Bin, Yusof, A. bin, Awae, F., & Abuhassna, H. (2023). Cooperative Learning, Method, Strategy, and Its Importance in Language Learning: Arabic Language as a Model. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i12/19932>
- Anwar, K., & Muhammad Zaky Sya'bani. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbasis Online Larning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Nahwu. *An Naba*. <https://doi.org/10.51614/annaba.v3i2.62>
- Aronson, E. (2021). The jigsaw classroom: A personal odyssey into a systemic national problem. In *Pioneering Perspectives in Cooperative Learning: Theory, Research, and Classroom Practice for Diverse Approaches to CL*. <https://doi.org/10.4324/9781003106760-7>

- Ayu P.P., I. G., Mammadova, I., & Sunjayanto Masykuri, E. (2021). Cooperative Learning by Jigsaw to Improve Learning Outcomes for Eight-Grade-Students. *Scripta: English Department Journal*, 8(2), 45–54. <https://doi.org/10.37729/scripta.v8i2.1599>
- Bodrova, E., & Leong, D. J. (2022). Vygotskian and Post-Vygotskian Approach. In *Theories of Early Childhood Education*. <https://doi.org/10.4324/9781003288077-6>
- Bores-García, D., Hortigüela-Alcalá, D., Fernandez-Rio, F. J., González-Calvo, G., & Barba-Martín, R. (2021). Research on Cooperative Learning in Physical Education: Systematic Review of the Last Five Years. *Research Quarterly for Exercise and Sport*. <https://doi.org/10.1080/02701367.2020.1719276>
- Casey, A., & Fernandez-Rio, J. (2019). Cooperative Learning and the Affective Domain. *Journal of Physical Education, Recreation and Dance*. <https://doi.org/10.1080/07303084.2019.1559671>
- Davidson, N. (2021). Introduction to pioneering perspectives in cooperative learning. In *Pioneering Perspectives in Cooperative Learning: Theory, Research, and Classroom Practice for Diverse Approaches to CL*. <https://doi.org/10.4324/9781003106760-1>
- Falah, M. F., Husaini, H., & Raju, M. J. (2022). Fa ‘Āliyah Uslūb Jigsaw Li Tarqiyah Qudrah Al-Ṭullāb ‘Ala Fahm Al-Nahw Bi Ma’had Dār Al-Ihsān Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 22(1), 1–15.
- Fitria, F., Maliyanah, A. A., & Sabila, A. N. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Aspek Nahwu dalam Pembelajaran Insya’oleh Siswa Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 23(1), 30–39.
- Hana, S., Ni’mah, F. M., Mudzakir, M. W., Hakiki, I., & Faizun, A. (2023). Types Of Fi’il In Surah Al-Muddatsir and Learning Using The Cooperative Learning Model. *AJIRSS: Asian Journal of Innovative Research in Social Science*, 2(2), 160–172.
- Hanafi, D., Thoyyibah, I. Z., Muna, R. R., Nabila, A., & Sunarko, A. (2023). The Nashob-Ed Isim In Surah Muhammad And Learning Techniques For Beginners. *AJIRSS: Asian Journal of Innovative Research in Social Science*, 2(1), 60–77.
- Hasibuan, R., & Laily Fitriani. (2023). Innovative Approach to Reading Skill

- Development: Jigsaw Strategy and Crossword Puzzle Media. *Journal of Arabic Language Learning and Teaching (JALLT)*. <https://doi.org/10.23971/jallt.v1i2.98>
- Henderson, W. (2024). Cooperative Learning Instructional Methods. In *Effective Teaching* (pp. 185–216). Routledge.
- Husniati, T. (2020). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa arab melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada siswa MTs Negeri 4 Bantul tahun pelajaran 2019/2020. *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 167–183.
- Irmansyah, I., & Puspita, Y. (2022). تعليم النحو باستخدام كتاب مختارات قواعد اللغة العربية للتلميذات. في الفصل إعداد اللغة بمعهد زاد المعاد بالمبانيج. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 2(02), 1–32.
- Izzah, N., Purnamasari, N. I., Arifin, A., Paramita, N. P., & Munawar, E. (2024). The Application of the Qarshun'Ajibun Media in Students' Understanding of the Nahwu (Grammar) Subject. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 8(1), 283–298.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2021). Learning Together and Alone. In *Pioneering Perspectives in Cooperative Learning*. <https://doi.org/10.4324/9781003106760-3>
- Kodir, A., & Syafiq, R. M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (STAD) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran Qirāah dan Kitābah. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(1), 107–118.
- Loh, R. C. Y., & Ang, C. S. (2020). Unravelling Cooperative Learning in Higher Education: A Review of Research. *Research in Social Sciences and Technology*.
- Malanua, S. P. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Dalam Maharah Qira'ah Pada Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Di Institut Agama Islam Negeri (Iain) Manado. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 58–65.
- Namaziandost, E., Homayouni, M., & Rahmani, P. (2020). The impact of cooperative learning approach on the development of EFL learners' speaking fluency. *Cogent Arts and Humanities*. <https://doi.org/10.1080/23311983.2020.1780811>
- Noor, F., Jainah, N., Anwar, M., Darmawaty, R., & Muhmood, M. F. A. (2023). The

- Implementation of Cooperative Learning Method for Arabic Language Learning. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(2 November), 589–610.
- Oktavera, H. (2018). Pengembangan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kreatifitas Peserta Didik Pada Pembelajaran Membaca. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2). <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.592>
- Oliverio, S. (2022). A History of Western Philosophy of Education in the Modern Era (vol. 4) ed. Andrea English, London: Bloomsbury Academic, 2021. *Philosophical Inquiry in Education*. <https://doi.org/10.7202/1090417ar>
- Osman, R. A. H., & Abdullah, N. A. (2023). Perceptions of Arabic Language Learners on the Development of Speaking Skills through Cooperative Learning: AHAS-KIRKHS'Students as a Model. *IIUM Journal of Educational Studies*, 11(1), 69–86.
- Pratama, F. A. (2020). Developing the Textbook for Applied Arabic Syntax and Its Employment Based on the Collaborative Learning Strategy for the University Level. *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language*, 4(2), 203231.
- Readi, A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning dalam Membina Baca Kitab Kuning Santri Ma'had Aly Ula Nurul Qarnain Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2020-2021. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 16–31.
- Risnawati, E., & Saefuloh, H. (2019). Pengaruh Metode Active Learning Strategi Number Head Together (NHT) terhadap Pembelajaran Kitab Nahwu Wadlih dalam Penguasaan Materi nahwu (Siswa Kelas 3 (Tiga) Pondok Pesanten Azziyaadah Kanggraksan Kota Cirebon). *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(2).
- Rusydi, M. (2023). EFEKTIVITAS COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN NAHWU UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGI'RAB KALIMAT. *Multidisipliner Knowledge*, 1(1), 59–69.
- Saputra, M. D., Joyoatmojo, S., Wardani, D. K., & Sangka, K. B. (2019). Developing critical-thinking skills through the collaboration of Jigsaw model with problem-based learning model. *International Journal of Instruction*. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12169a>
- Saud, J., Izomi, M. S., & Hariyadi, A. (2024). *RETORIKA : Jurnal Ilmu Bahasa Enhancing*

- Students ' Reading Comprehension Quality Using the Jigsaw Method : A Case Study of Students in Universities.* 260–273.
- TAMZOUR, H., & DADOUNE, M. (2021). أثر طريقة التعلم التعاوني في تعلم القواعد النحوية لدى تلاميذ السنة الخامسة ابتدائي. *Social Sciences Journal*, 15(2), 298–314.
- Topping, K. J. (2020). Peer tutoring and cooperative learning. In *Oxford Research Encyclopedia of Education*.
- Tran, V. D. (2019). Does cooperative learning increase students' motivation in learning? *International Journal of Higher Education*. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v8n5p12>
- Vygotsky, L., & Cole, M. (2018). Lev Vygotsky: Learning and social constructivism. *Learning Theories for Early Years Practice*. UK: SAGE Publications Inc, 68–73.
- Ward, P., & Lee, M.-A. (2005). Peer-assisted learning in physical education: A review of theory and research. *Journal of Teaching in Physical Education*, 24(3), 205–225.
- Yusuf, Q., Jusoh, Z., & Yusuf, Y. Q. (2019). Cooperative learning strategies to enhance writing skills among second language learners. *International Journal of Instruction*. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12189a>
- عطية, ا. ع. ا., & المجيد, ا. ع. (٢٠١٩). أثر التعلم التعاوني في تحصيل طالبات الصف الثالث الثانوي في قواعد اللغة العربية. *مجلة كلية التربية*, ١٦ (س١٦. ع٨٤. ج٢ (يناير ٢٠١٩)), ١٩٠–٢٠٥.